

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini berkembang pesat sehingga telah mampu menunjang dan memudahkan aspek kehidupan manusia. Tidak hanya didukung oleh teknologi informasi dalam bidang peralatan, tetapi juga didukung oleh aplikasi atau sistem yang kompeten dalam membantu menyelesaikan pekerjaan perusahaan serta mengatasi permasalahan yang ada pada sebuah perusahaan. Hampir semua sektor telah merasakan manfaat dan kecanggihan dari kemajuan teknologi komputer, pada penerapannya komputer diharapkan dapat membuat sistem yang berguna dalam menyajikan sebuah data sehingga dalam proses pengolahan data mampu memberikan informasi yang lebih akurat.

Dalam bidang kesehatan sendiri, teknologi dan informasi memiliki peran yang sangatlah penting. Adanya kemajuan teknologi, penggunaan sistem atau aplikasi dalam bidang kesehatan telah dirasakan manfaatnya mulai dari para pengguna sampai organisasi tersebut, misalnya apotek, klinik, puskesmas, rumah sakit, dan lain-lain. Sistem yang dibuat memberikan dampak bagi kinerja organisasi menjadi lebih efisien dan efektif.

Persediaan barang merupakan suatu hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan distribusi. Apabila tidak ada persediaan, perusahaan akan dihadapkan pada suatu resiko yang mana perusahaan tidak dapat memenuhi keinginan dari konsumen. Oleh sebab itu, sistem pendistribusian obat sangat berpengaruh bagi

suatu perusahaan salah satunya perusahaan yang beroperasi dalam bidang pendistribusian obat. Sebuah pendistribusian barang sangat membutuhkan sistem informasi, dimana sistem informasi tersebut digunakan untuk mengelola data apa saja yang akan dipesan kepada supplier suatu produk, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam proses input maupun output data. Tanpa adanya sistem informasi pada pendistribusian kita akan menemui kesulitan untuk pencarian data apa saja yang telah dibeli dan dijual.

Apotek Ihsan Subang merupakan salah satu penyedia obat-obatan yang berlokasi di Jl. H. Iksan, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254 mulai dari pengadaan obat hingga penjualan obat kepada masyarakat umum. Selama ini di Apotek Ihsan Subang untuk kegiatan operasional seperti pengelolaan data persediaan obat masih dicatat pada kartu stok barang dan pencatatan obat masuk dan keluar masih dilakukan dengan sederhana yaitu mencatatnya pada buku.

Konsumen yang ingin membeli obat datang langsung ke apotek dengan memberikan data permintaan obat baik dengan resep maupun non resep, kemudian konsumen perlu menunggu asisten apoteker melakukan pemeriksaan ketersediaan obat terlebih dahulu pada kartu stok barang bukan memakai sistem yang dapat melakukan pencarian obat secara *realtime* dan memiliki *database* yang dapat memuat data banyak, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama serta kurangnya efisiensi kerja. Apabila ada obat yang masuk dan keluar dari transaksi penjualan maupun pembelian obat asisten apoteker akan mencatat stok obat yang tersisa pada kartu stok barang. Hal ini memungkinkan terjadinya kesalahan dalam

memasukkan data dan kurang terkontrolnya persediaan obat serta pengecekan obat yang akan kedaluwarsa. Adapun kegiatan pemeriksaan persediaan obat secara keseluruhan dilakukan setiap 6 bulan sekali, dengan mengecek seluruh stok obat yang tersedia apakah obat yang ada sesuai dengan yang tercatat di kartu stok barang dan tanggal kedaluwarsa pada masing-masing obat. Sehingga obat yang dengan tanggal kedaluwarsa paling dekat akan dipisahkan dan didistribusikan paling awal.

Pada saat terjadi transaksi penjualan untuk obat non resep asisten apoteker akan mencatatnya dalam sebuah buku penjualan obat non resep, sedangkan untuk obat dengan resep transaksi tersebut akan dicatat oleh pada buku penjualan untuk obat-obat dengan resep. Bukti transaksi dari penjualan yang terjadi adalah nota penjualan, asisten apoteker memberikan nota kepada konsumen. Apoteker dan Pemilik akan memeriksa transaksi penjualan yang terjadi pada buku penjualan obat dengan resep atau non resep. Hal ini tentu membutuhkan waktu cukup lama bagi pemilik dalam memeriksa setiap transaksi dari banyaknya transaksi yang terjadi dan apoteker dalam melihat apa saja obat yang telah terjual.

Untuk transaksi pembelian obat setelah melakukan pengecekan stok obat pada kartu stok barang, kemudian obat yang perlu dipesan karena telah mencapai batas minimum stok dicatat pada buku catatan yang bernama defekta. Apabila akan melakukan pemesanan obat kepada supplier, asisten apoteker/apoteker terlebih dahulu mengkonfirmasi kepada pemilik dengan menunjukkan catatan obat yang akan dipesan pada buku defekta. Lalu asisten apoteker membuat surat pesanan obat umum maupun obat keras untuk diberikan kepada supplier.

Sedangkan surat pesanan untuk obat keras untuk jenis tertentu seperti psikotropika dan narkotika dibuat oleh apoteker. Selanjutnya apabila obat yang dipesan sudah diterima dari supplier transaksi pembelian berdasarkan faktur akan dicatat dalam buku pembelian yang memuat data obat yang telah dibeli serta harga dari obat tersebut serta status pembayarannya. Pemilik akan memeriksa catatan dari transaksi pembelian pada buku pembelian setiap bulannya.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut maka solusi yang tepat adalah membangun sebuah sistem informasi persediaan obat yang dapat menunjang kegiatan data persediaan obat serta informasi mengenai penjualan dan pembelian obat. Dengan adanya sistem tersebut, diharapkan dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan pada saat melakukan transaksi penjualan dan pembelian karena sudah terintegrasi dengan stok obat yang tersedia serta mengatasi masalah yang terjadi di Apotek Ihsan Subang dalam melakukan kegiatan-kegiatan persediaan obat seperti pencatatan informasi obat, stok, tanggal kadaluwarsa serta pencatatan transaksi penjualan dan pembelian. Dan juga memberi kemudahan bagi asisten apoteker dan apoteker serta pemilik dalam memperoleh informasi stok obat secara *realtime*, obat yang akan kadaluwarsa, obat yang akan hampir habis serta informasi mengenai obat yang telah dijual dan dibeli oleh Apotek berupa laporan penjualan dan pembelian. Oleh karena itu, sesuai dengan berbagai masalah yang telah disebutkan maka judul penelitian ini adalah **“SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT PADA APOTEK IHSAN SUBANG”**.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi dan rumusan masalah yang terjadi pada penelitian ini adalah :

1. Pada bagian persediaan obat, stok obat yang tersedia dicatat pada sebuah kartu stok barang berdasarkan masing-masing nama obat. Sehingga memerlukan waktu yang cukup lama pada saat melakukan pencarian stok obat karena banyaknya jenis obat yang ada dan lambatnya mendapatkan informasi mengenai obat yang hampir habis dan obat yang mendekati tanggal kedaluwarsa.
2. Pada bagian penjualan, data obat yang terjual masih dicatat pada buku penjualan obat resep dan non resep sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan transaksi dan adanya kemungkinan terjadi kekurangan pada penulisan transaksi.
3. Pada bagian pembelian, sebelum membuat surat pesanan obat kepada supplier, asisten apoteker dan apoteker perlu memeriksa persediaan obat pada kartu stok barang lalu mencatatnya pada buku defekta sehingga memerlukan waktu yang cukup lama pada proses tersebut.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka dapat disimpulkan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Persediaan Obat yang sedang berjalan pada Apotek Ihsan Subang?
2. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Persediaan Obat pada Apotek Ihsan Subang?

3. Bagaimana Pengujian Sistem Informasi Persediaan Obat pada Apotek Ihsan Subang?
4. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Persediaan Obat pada Apotek Ihsan Subang?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan Program Sarjana jurusan Sistem Informasi di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, selain itu untuk membangun sebuah sistem informasi pengelolaan data persediaan obat di Apotek Ihsan Subang, guna membantu perusahaan dalam mengelola persediaan data obat serta meningkatkan kinerja perusahaan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membangun sistem informasi persediaan obat yang dapat menyimpan data obat dalam jumlah banyak, cepat dalam mendapatkan informasi stok obat yang tersedia dan adanya pemberitahuan jika terdapat obat yang akan habis dan obat kedaluwarsa.
2. Untuk membangun sistem informasi persediaan obat yang sudah terintegrasi dengan transaksi penjualan yang memberikan informasi stok yang tersedia untuk dilakukan penjualan dan dapat mencatat setiap transaksi penjualan baik dengan resep maupun non resep.

3. Untuk membangun sistem informasi persediaan obat yang telah terintegrasi dengan transaksi pembelian yang dapat memberikan rekomendasi obat apa saja yang perlu dilakukan pembelian karena telah mencapai minimal stok dan dapat mencatat transaksi pembelian yang telah dilakukan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis hasil dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai upaya untuk membantu meningkatkan kinerja perusahaan dan keefektifan waktu.
2. Sebagai upaya untuk membantu memudahkan kegiatan proses persediaan obat.
3. Sebagai upaya untuk mengurangi penumpukan arsip data obat.
4. Sebagai upaya mempercepat proses pelaporan data.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Peneliti

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sebagai sarana menambah pengetahuan dan mendalami teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan di kampus serta dapat mengaplikasikan teori tersebut ke dalam penelitian ini.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam kasus-kasus lainnya.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka telah disimpulkan bahwa batasan masalah hanya pada:

1. Sistem informasi ini hanya untuk pegawai yang terlibat pada bagian persediaan obat di Apotek Ihsan Subang seperti asisten apoteker, apoteker dan pemilik.
2. Sistem ini hanya dapat diakses oleh kasir, apoteker dan pemilik.
3. Tidak terdapat menu retur karena dilakukan pengecekan langsung oleh asisten apoteker setelah obat diterima dari supplier.
4. Tidak ada jumlah maksimal dalam melakukan pembelian obat.
5. Laporan yang dihasilkan pada sistem ini adalah laporan persediaan obat, laporan penjualan dan laporan pembelian.

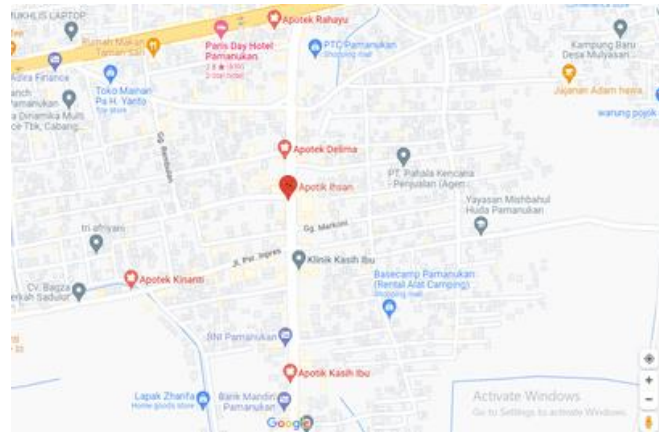
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian adalah Apotek Ihsan Subang yang beralamat di Jl. H. Iksan, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten

Subang, Jawa Barat 41254. Lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1 dibawah ini :



Gambar 1. 1 Lokasi Penelitian

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang dihabiskan untuk melakukan dan menyelesaikan suatu penelitian. Waktu penelitian yang dilakukan peneliti dari bulan Maret hingga September dan dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	TAHAPAN	2022					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Survei Objek Penelitian						
2	Pengumpulan Data						
3	Perancangan Sistem						
4	Implementasi dan Pengujian Sistem						
5	Integrasi Sistem						
6	Perbaikan						

	Sistem						
--	--------	--	--	--	--	--	--

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pada penelitian ini akan disusun dan dibahas sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan penjelasan mengenai berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian dan hal-hal yang bermanfaat dalam analisis masalah serta kajian terhadap penelitian-penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai informasi objek penelitian yang menyangkup sejarah perusahaan, visi serta misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan sistem yang sedang berjalan di perusahaan dan metode yang digunakan selama penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai sistem baru yang telah dibuat. Menampilkan pembahasan tentang metode pendekatan sistem dengan merancang *usecase diagram*, *scenario diagram*, *activity diagram*, dan *database diagram* serta tampilan sistem yang akan dijalankan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dari seluruh pembahasan dan saran untuk perusahaan yang berupa dukungan dari kesimpulan yang telah peneliti ambil.